

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI. 1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan PER, maka saham SMGR dalam kondisi wajar sehingga keputusan investor yang tepat adalah menahan saham sampai kondisi yang menguntungkan bagi investor. Dalam hal ini, investor dianjurkan untuk tidak melakukan transaksi karena tidak ada keuntungan yang diperoleh dari transaksi pembelian atau pun penjualan dari saham tersebut.

#### **VI. 2 Saran**

Analisis fundamental dengan pendekatan PER yang digunakan dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada kondisi internal perusahaan yang bersifat keuangan (*financial*), oleh karena itu investor juga harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Bagi investor sebaiknya lebih memperhatikan kondisi eksternal perusahaan seperti kondisi perekonomian secara umum dan inflasi agar keputusan yang diambil menjadi lebih baik dan dalam memprediksi pergerakan harga saham pendekatan PER ini merupakan hasil dari estimasi yang tentunya akan menghasilkan suatu ketidakpastian. Oleh karena itu, sebaiknya investor

menggunakan alternatif lain dalam melakukan penilaian saham seperti penggunaan analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan saham dimasa yang akan datang.

- b. Bagi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya meminimalisir empat hambatan risiko utama dalam valuasi harga saham yang dimiliki perusahaan tsb yaitu, ruang terbatas untuk meningkatkan harga jual, fluktuas inla itukar dan biaya energi, perubahan industri semen, dan tertundanya operasional ekspansi. Sehingga resiko tsb dapat di perkecil.
- c. Untuk penelit iselanjutnya yang ingin melakukan penelitian kembali, di sarankan menambah pengambilan sampel yang lebih banyak, rentang waktu penelitian yang lebih panjang lagi, menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan penilaian harga saham dengan metode *price earnings ratio* dan menggunakan alternatif lain dalam melakukan penilaian saham.